

**PENGEMBANGAN VIDEO PEMBELAJARAN BERBASIS
KINEMASTER PADA MATERI MENULIS TEKS EKSPANASI
DENGAN MODEL *FLIPPED CLASSROOM* SISWA KELAS XI SMKN 7
YOGYAKARTA**

ARTIKEL SKRIPSI



Oleh:

Hanifah Pramudyani

NPM. 17144800043

**PROGRAM SARJANA
PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA**

2021

**PENGEMBANGAN VIDEO PEMBELAJARAN MENULIS TEKS
EKSPLANASI BERBASIS *FLIPPED CLASSROOM* SISWA KELAS XI
SMK NEGERI 7 YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2021/2022**

ARTIKEL SKRIPSI



Diajukan Kepada
Universitas PGRI Yogyakarta
★ Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
★ Dalam Menyelesaikan Program Sarjana

Oleh:

Hanifah Pramudyani

NPM. 17144800043

**PROGRAM SARJANA
PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA**

2021

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) mengetahui pengembangan video pembelajaran berbasis Kinemaster dengan model *flipped classroom* pada pembelajaran teks menulis teks eksplanasi; 2) mengetahui kualitas video berdasarkan penilaian dari ahli; 3) mengetahui daya tarik siswa terhadap video yang dikembangkan, dan mengetahui efektivitas video sebagai media pembelajaran teks eksplanasi.

Jenis penelitian ini adalah penelitian pengembangan (R&D) dengan model ADDIE. Penelitian ini dilaksanakan di SMK N 7 Yogyakarta. Subjek penelitian uji coba terbatas adalah siswa kelas XI UPW sebanyak 18 siswa. Prosedur pengembangan melalui tahap *analysis, design, development, implementation, evaluation*. Teknik pengumpulan data menggunakan angket respon siswa, lembar validasi ahli materi, ahli media, *pre-test* dan *post-test*. Hasil penelitian menunjukkan: penelitian ini menghasilkan produk pengembangan video pembelajaran berbasis Kinemaster dengan model *flipped classroom* sebagai media pembelajaran menulis teks eksplanasi; 2) kualitas video sebagai media pembelajaran menulis teks eksplanasi dikatakan valid, berdasarkan penilaian dari ahli materi memperoleh skor 79 pada kategori sangat baik, penilaian dari ahli media memperoleh skor 62 pada kategori sangat baik; 3) daya tarik siswa memperoleh nilai 94% dengan kategori sangat baik; dan 4) hasil tes siswa mendapatkan nilai rata-rata 88,33 dan signifikan.

Kata kunci: Pengembangan, media video, *flipped classroom*, teks eksplanasi

LATAR BELAKANG

Pada kurikulum 2013 yang sudah beberapa tahun ini diberlakukan, kegiatan penggunaan teknologi harus terintegrasi dalam kegiatan pembelajaran pada setiap mata pelajaran di sekolah. Dengan kemajuan teknologi, informasi dan komunikasi saat ini, pengembangan media serta model pembelajaran harus berubah. Kemajuan teknologi, informasi, dan teknologi harus barengi dengan meningkatnya kualitas pendidikan. Dalam peningkatan kualitas pendidikan guru perlu mengembangkan media yang dikombinasikan dengan model pembelajaran yang efektif agar mencapai tujuan yang ingin dicapai.

Pada pembelajaran konvensional guru berperan besar mengendalikan kelas. Guru menjadi pusat pembelajaran sedangkan siswa ditempatkan sebagai objek belajar yang berperan sebagai penerima materi. Pembelajaran tersebut menjadi kurang menarik sebab materi pelajaran hanya disajikan dengan metode ceramah dan siswa hanya mendengarkan penjelasan dari guru. Walaupun sesekali guru memberikan pertanyaan sebagai umpan balik, namun dirasa pembelajaran tersebut kurang efektif di era saat ini karena siswa hanya terpaku dengan apa yang diinformasikan oleh guru. Jika pembelajaran tersebut kurang efektif, maka akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Guru harus mampu menerapkan cara belajar dengan memanfaatkan teknologi, informasi, dan komunikasi dengan baik sesuai dengan kurikulum yang berlaku. *Flipped Classroom* merupakan model pembelajaran di mana siswa dapat mempelajari materi terlebih dahulu di luar kelas sebelum guru menyampaikannya di dalam kelas. Hamid dan Mohamad (2020) *flipped classroom* telah mengubah pembelajaran bersifat *teacher-centered* menjadi *student-centered*. Artinya siswa menjadi lebih aktif dan lebih terlibat di ruangan kelas, dibandingkan dengan model konvensional yang cenderung menjadikan mereka pasif.

Model pembelajaran *flipped classroom* dapat diterapkan dengan menggunakan media pembelajaran berupa video. Penggunaan media berupa video merupakan salah satu cara yang dapat digunakan oleh guru untuk meningkatkan hasil belajar dan motivasi siswa. Video pembelajaran ini diharapkan membantu siswa dalam memahami materi pembelajaran di era sekarang. Kinemaster adalah

salah satu aplikasi edit video dengan fitur lengkap untuk perangkat Android dan iOS. Fitur yang terdapat dalam aplikasi ini berupa lapisan video audio, gambar, teks, dan efek yang dilengkapi dengan alat yang memungkinkan guru membuat video pembelajaran yang menarik. Selain itu, video yang dibuat dapat membantu guru dalam menyampaikan materi agar lebih efektif dan efisien.

Video pembelajaran dirancang secara khusus agar menjadi media pembelajaran yang dapat digunakan secara efektif. Pada video pembelajaran tersebut berisi materi praktis yang disajikan dengan bentuk audio dan visual (gambar dan suara). Selain itu video pembelajaran dilengkapi suara penuntun yang memudahkan siswa memahami materi sehingga siswa dapat belajar secara mandiri di rumah.

Teks eksplanasi adalah salah satu materi yang dapat meningkatkan kemampuan menulis siswa. Pembelajaran menulis teks eksplanasi sering kali dianggap sulit. Sebab pada ketrampilan menulis berada ditingkat kesulitan tertinggi dibandingkan ketiga aspek lainnya. Jika siswa sudah menguasai ketiga aspek ketrampilan lainnya maka siswa akan memiliki ketrampilan menulis yang baik. Dengan penggunaan model pembelajaran *flipped classroom* yang dikombinasikan dengan media pembelajaran berupa video, siswa diharapkan merasa lebih mudah dalam menuangkan ide atau gagasannya dalam menulis teks eksplanasi.

Pemerintah Indonesia melalui Surat Edaran Nomor 3 Tahun 2020 tentang Pencegahan Covid-19 Pada Satuan Pendidikan dan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran *Coronavirus Disease (Covid-19)* yang memuat arahan tentang proses belajar dari rumah yang menasar seluruh jenjang pendidikan mulai dari jenjang prasekolah hingga perguruan tinggi. Oleh sebab itu, proses pembelajaran yang melibatkan guru dan siswa harus melakukan proses pembelajaran jarak jauh (PJJ). Kebijakan lembaga pendidikan dalam menerapkan pembelajaran daring yang berbeda-beda, mengakibatkan terlaksananya pembelajaran daring yang berbeda-beda pula. Hal tersebut akan disesuaikan dengan kebijakan masing-masing lembaga pendidikan.

Berdasarkan masalah tersebut, sesuai dengan materi menulis teks eksplanasi, media yang tepat digunakan adalah media berupa video yang

diterapkan dengan menggunakan model pembelajaran *flipped classroom*. Media video ini berisi tentang materi yang dikemas dalam bentuk audio visual yang akan menarik perhatian siswa dalam belajar menulis teks eksplanasi.

Berdasarkan penjabaran dan latar belakang yang telah diuraikan, maka peneliti melakukan penelitian yang berjudul “Pengembangan Video Pembelajaran Berbasis Kinemaster Pada Materi Menulis Teks Eksplanasi Dengan Model *Flipped Classroom* Siswa Kelas XI SMKN 7 Yogyakarta”

METODE

Penelitian ini menggunakan model dan pengembangan (Research and Development). Sugiyono (2020: 396) metode penelitian dan pengembangan dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk meneliti, merancang, memproduksi dan menguji validitas produk yang telah dihasilkan.

Model penelitian pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah ADDIE. Cahyadi (2019) model ADDIE adalah salah satu model desain sistem pembelajaran yang memperlihatkan tahapan dasar sistem pembelajaran yang mudah untuk dilakukan Adapun tahap penelitian ADDIE, yakni analisis (*analysis*), desain (*design*), pengembangan (*development*), implementasi (*implementation*), dan evaluasi (*evaluations*).

1. Analisis (*Analysis*)

Tahapan analisis dilakukan dalam 3 jenis, yakni analisis kurikulum, analisis kebutuhan, dan analisis karakteristik siswa. Penjelasan dari ketiga tahap adalah sebagai berikut.

a. Analisis Kurikulum

Pada analisis kurikulum dilakukan dengan memperhatikan kurikulum yang digunakan di sekolah. Kurikulum yang digunakan di SMK N 7 Yogyakarta adalah kurikulum 2013. Pada kurikulum 2013 terdapat beberapa bagian yakni Kompetensi Inti (KI), Kompetensi Dasar (KD), dan Indikator Pencapaian Kurikulum (IPK).

b. Analisis Kebutuhan

Analisis kebutuhan dilakukan terlebih dahulu untuk menganalisis media pembelajaran dan ketersediaan media pembelajaran yang

mendukung terlaksananya pembelajaran. Diketahui bahwa bahwa guru hanya menggunakan buku paket yang berisi materi teks eksplanasi. Buku hanya berisi penjabaran materi secara umum dan beberapa latihan soal. Siswa biasanya hanya mengerjakan soal yang tersedia di dalam buku paket tersebut. Hal tersebut menimbulkan siswa kesulitan dalam memahami materi karena media pembelajaran yang digunakan kurang menarik.

c. Analisis Karakteristik

Analisis dilakukan kepada siswa untuk melihat karakter dan hasil belajar terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia. Diketahui bahwa siswa di SMK N 7 Yogyakarta memiliki kemampuan daya tangkap materi yang berbeda-beda. oleh sebab itu, berbeda pula siswa dalam memahami materi.

2. Perencanaan (*Design*)

Pada tahap ini peneliti membuat rancangan media serta metode yang tepat. Pada tahapan ini, peneliti melakukan beberapa hal sebagai berikut.

a. Penyusunan Rancangan Media Video

Berikut ini tahapan yang dilakukan dalam perencanaan pembuatan video:

- 1) Pemilihan Materi dan Model
- 2) Penumpukan Materi
- 3) Pembuatan Video

b. Penyusunan Perangkat Penilaian Tes

Perangkat penilaian tes yang digunakan dalam penelitian ini berupa instrumen penilaian ahli materi, penilaian ahli media, respon guru, respon siswa, dan penilaian *pre-test* dan *post-test*. Berikut penjelasan dari tahap penyusunan perangkat tes.

- 1) Instrumen Penilaian Ahli Materi
- 2) Intrumen Penilaian Ahli Media
- 3) Instrumen Respon Guru
- 4) Instrumen Respon Siswa

5) Instrumen Penilaian *Pre-test* dan *Post-test*

3. Pengembangan (*Development*)

Tahapan dalam pengembangan penelitian ini terdiri dari pengembangan instrumen, pengembangan media video, validasi dan revisi. Berikut penjelasan dari tahap pengembangan.

a. Pengembangan Instrumen

Instrumen yang sudah dirancang pada tahap perencanaan kemudian dikonsultasikan kepada dosen pembimbing dan validator.

b. Pengembangan Media Video

Pengembangan media video ini dibantu dengan aplikasi *Zepeto* dan *Kinemaster*.

c. Validasi Desain

Pada tahap validasi desain dilakukan penilaian terhadap produk yang dihasilkan di awal untuk mengetahui kekurangan dan kesalahan yang terdapat dalam video. Video divalidasi oleh dua orang ahli materi dan ahli media.

4. Implementasi (*Implementation*)

Setelah melakukan pengembangan instrumen dan media, tahap selanjutnya adalah implementasi. Terdapat beberapa tahapan pengembangan yakni uji coba terbatas atau kelompok kecil, pelaksanaan tes untuk mengukur keefektifan media pembelajaran, dan penyebaran angket respon siswa.

5. Evaluasi

Evaluasi ini dilakukan guna mengetahui perbandingan efektivitas pembelajaran teks eksplanasi menggunakan media video berbasis *Kinemaster* dengan model *flipped classroom* dengan hanya menggunakan buku paket dalam meningkatkan hasil belajar menulis teks eksplanasi siswa kelas XI

A. LOKASI DAN SUBYEK PENELITIAN

1. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMKN 7 Yogyakarta.

2. Subyek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah kelas XI UPW 2 dengan jumlah 18 siswa.

B. TEKNIK ANALISIS DATA

1. Teknik Analisis Kualitas Media

Data-data yang diperoleh dari lembar angket yang telah diisi oleh beberapa ahli kemudian dilakukan analisis data. Hasil analisis data digunakan untuk mengetahui kevalidan dari media video. Tabulasi data dilakukan dengan memberikan penilaian setiap butir pernyataan dengan menggunakan skala likert.

2. Respon Siswa

Proses perhitungan persentase dilakukan dengan cara membandingkan frekuensi yang diobservasi dengan frekuensi yang diharapkan. Berikut rumus yang digunakan dalam menghitung nilai persentase:

$$\text{Nilai Presentase} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

3. Analisis Keefektifan Media

a. Uji Normalitas

Untuk menentukan hasil pengembangan media video, uji normalitas data dibantu dengan program aplikasi SPSS. Dengan ketentuan hasil tes siswa *pre-tes* dan *post-test* berdistribusi baik.

b. Menghitung rata-rata Tes

c. Ketuntasan nilai rata-rata siswa dengan skor maksimal 100 dan skor minimal 0, dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Validitas

1. Validasi Ahli Materi

Skor total yang diperoleh dari ahli materi yakni sebesar 79 dari skor maksimal 85 dalam butir penilaian berjumlah 17. Hal tersebut

terlihat masing-masing butir memiliki skor rata-rata sebesar 4,6. Apabila dilihat dari pedoman penilaian yang memperoleh skor 69-85 mempunyai kriteria “sangat baik”. Hal tersebut dapat dikatakan bahwa materi yang terdapat di media video berbasis Kinemaster dengan model *flipped classroom* sangat layak digunakan.

2. Validasi Ahli Materi

Skor total yang diperoleh dari ahli materi yakni sebesar 62 dari skor maksimal 75 dalam butir penilaian berjumlah 15. Hal tersebut terlihat masing-masing butir memiliki skor rata-rata sebesar 4,1. Apabila dilihat dari pedoman penilaian yang memperoleh skor 61-75 mempunyai kriteria “sangat baik”. Hal tersebut dapat dikatakan bahwa media video berbasis Kinemaster dengan model *flipped classroom* sangat layak digunakan.

3. Respon Siswa

Berdasarkan hasil analisis respon siswa yang telah dilakukan pada uji coba kelompok kecil, diperoleh jumlah total 135 dengan jumlah presentase 94%. Dapat disimpulkan bahwa presentase dengan rentang 85%-100% pada media video berbasis Kinemaster dengan model *flipped classroom* memiliki kriteria sangat baik.

B. Hasil Pre-test dan Post-test (Uji coba kelompok kecil)

1. Uji Normalitas

Hasil perhitungan uji normalitas diketahui pada hasil *pre-test* nilai kolmogorov-smirnov sebesar 0,200 dan hasil shapiro-wilk 0,031 lebih besar taraf signifikansi 0,05. Berdasarkan hasil perhitungan uji normalitas, dapat disimpulkan bahwa data *pre-test* pembelajaran teks eksplanasi berdistribusi normal. Sedangkan pada hasil perhitungan uji normalitas hasil *post-test* diketahui nilai kolmogorov-smirnov sebesar 0,200 dan hasil nilai shapiro-wilk sebesar 0,168. Berdasarkan hasil uji normalitas dapat disimpulkan bahwa data *post-test* pembelajaran teks eksplanasi berdistribusi normal.

2. Uji Efektivitas

Diperoleh data *pre-test* dengan jumlah responden 18 orang memiliki nilai rata-rata 65,28 dan *post-test* dengan jumlah 18 orang memiliki rata-rata 88,33. Selanjutnya dilakukan perhitungan t_{hitung} dengan menggunakan aplikasi SPSS 25. Berikut hasil *paired samples test* yang diperoleh. Dari hasil perhitungan uji-t dapat dilihat bahwa t_{hitung} adalah 10.949. pada t_{tabel} dengan derajat kebebasan $(n-1)$ 17 dan taraf signifikansi 5% adalah 2.110. Dengan demikian, karena nilai t_{hitung} $10.949 > t_{tabel}$ 2.110 dapat dikatakan signifikan. Berdasarkan nilai rata-rata yang berbeda pada tes sebelum menggunakan media video berbasis Kinemaster dengan model *flipped classroom* dan setelahnya, serta memiliki taraf signifikansi 0,000 ($0,00 < 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa media video berbasis Kinemaster dengan model *flipped classroom* yang digunakan dalam pembelajaran teks eksplanasi siswa efektif digunakan.

KESIMPULAN

Pengembangan video pembelajaran menulis teks eksplanasi dengan model *flipped classroom* memenuhi kriteria valid. Berdasarkan hasil validasi ahli materi memperoleh skor 79 dari skor maksimal 85, sedangkan ahli media memperoleh skor 62 dari skor 75 dan dikatakan sangat baik.

Berdasarkan hasil *pre-test* uji coba kelompok kecil diperoleh rata-rata 65,28 dan hasil *post-test* diperoleh skor rata-rata 88,33. Nilai tersebut mengalami peningkatan.

DAFTAR PUSTAKA

Arsyad, Azhar. 2011. Media Pembelajaran. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Bergmann, J., & Sams, A. 2012. Flip your Classroom: Reach Every Student in Every Class Every Day. Eugene, OR : International Society For Tecnology in Education.

- Daryanto. 2010. Media Pembelajaran. Yogyakarta: Gava Media Cahyadi,
- Ani. 2019. Pengembangan Media dan Sumber Belajar: Teori dan Prosedur. Serang: Laksita Indonesia
- Simarmata, Janne. 2019 Kita Menulis. Kita Menulis: Semua Bisa Menulis Buku. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Suandi, dkk. 2018. Keterampilan Berbahasa Indonesia. Depok: Rajawali Press.
- Sunarti & Selly Rahmawati. 2014. Penilaian dalam Kurikulum 2013. Yogyakarta: Andi Offset.
- Sugiyono. 2020. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: CV Alfabeta
- Suryacitra, Gabriella Elasa. (2018). Epektifitas Penerapan Model Pembelajaran Flipped Classroom di Kelas X MIPA SMA Negeri 1 Karangnom Tahun Ajaran 2027/2018 pada Materi Vektor. FKIP. Universitas Sanata Dharma.
- Tarigan. 1994. Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa. Bandung: Angkasa
- Widoyoko, Eko Putro. 2014. Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Yunus, dkk. 2013. Keterampilan Menulis. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka